

ANALISIS ASPEK SOSIOLOGI SASTRA NASKAH *JIN ABG* KARYA ANES PRABU SADJARWO DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA

Oleh :Mentari Triati, Sukirno, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: mentari495@gmail.com

ABSTRAK:Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik; (2) aspek sosiologi sastra; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sebagai unsure utama dibantu dengan alat kartu pencatat data dan alat tulisnya. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) unsur intrinsik dalam naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo meliputi: (a) tema mayor: pentingnya pendidikan, tema minor: masalah mengikuti aktivitas manusia, masalah keinginan diadakan sekolah, masalah perbedaan pendapat; (b) tokoh dan penokohan, meliputi: tokoh utama, yaitu Tetua Jin dan Jimat, tokoh tambahan, yaitu Pejabat Jin 1, Pejabat Jin 2, Jin Abg 1, Jin Abg 2, Jin Abg 3; (c) alur: maju; (d) latar: latar tempat, yaitu sekolah, kerajaan, tempat rapat, latar waktu, yaitu pagi hari, siang hari, malam hari, dan latar suasana, yaitu menegangkan, mengagetkan, keributan, dan menyedihkan; (e) sudut pandang: orang ketiga; (f) amanat, yaitu dalam memecahkan masalah harus dengan kepala dingin, manfaatkanlah pendidikan sekolah dengan baik; (2) aspek sosiologi sastra naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo, aspek sosiologi sastra tersebut meliputi: (a) aspek kekerabatan: hubungan kekerabatan antara Tetua Jin dengan Jimat (bos dan pegawai), hubungan kekerabatan antara Jin Abg 1 dengan Jin Abg 3 (pertemanan); (b) aspek cinta kasih: orang tua dengan anak, dan lawan jenis; (c) aspek ekonomi: perekonomian keluarga menurun, dan meningkatkan perekonomian keluarga; (d) aspek religius: melanggar perintah agama, dan kewajiban menjalankan perintah agama; (e) aspek pendidikan: pendidikan sekolah mecerdaskan siswa-siswanya, dan siswa yang tidak memanfaatkan pendidikan sekolah; (f) aspek moral: tidak memiliki etika, dan rusaknya moral; (g) aspek politik: tidak menjadi warganegara yang baik, dan melakukan korupsi; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran aspek sosiologi sastra pada naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo di kelas XI SMA yang terdapat pada kompetensi dasar 3.18 menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan (TANDUR).

Kata kunci: aspek sosiologi sastra, naskah drama *Jin Abg*, rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu seni yang menjadikan bahasa sebagai mediumnya dan nilai sebagai pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyorini (2014: 83), “keindahan dalam karya sastra dapat diwujudkan melalui media bahasa”. Sastra sebagai suatu seni menyampaikan suatu jenis pengetahuan dengan cara memberikan kenikmatan unik dan pengetahuan untuk memperkaya wawasan pembacanya. Lebih lanjut, Pradopo (2013: 121) menjelaskan bahwa sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang mempergunakan bahasa sebagai mediumnya.

Bahasa berkedudukan sebagai bahan dalam hubungannya dengan sastra. Karya sastra pada dasarnya tercipta dari realitas kehidupan masyarakat yang terjadi dan diciptakan oleh

pengarang untuk dinikmati, dipahami dan dijadikan alat intropeksi diri dalam kehidupan bermasyarakat agar tercipta suasana yang harmonis antar anggota masyarakat. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai cerminan kehidupan masyarakat, karena di dalam karya sastra memuat unsur-unsur kehidupan sosial, cinta kasih, ekonomi, hubungan sosial, hukum, moralitas dan sebagainya. Karya sastra identik juga dengan kreativitas pengarang. Karya sastra merupakan sebuah karya yang mengedepankan aspek keindahan di samping keefektifan penyampaian pesan (Setyorini, 2015: 289). Oleh karena itu, sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa. Menurut Sukirno (2016: 3) istilah kreatif berarti (1) memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan; (2) bersifat (mengandung) daya cipta. Kekreatifan berarti perihal kreatif. Pengarang menyalurkan kreativitasnya dengan menulis karya sastra yang dibedakan menjadi dua yaitu karya sastra fiksi dan nonfiksi. Ginanjar (2012: 3) mengatakan genre suatu karya sastra dapat dibedakan menjadi dua, yaitu genre sastra fiksi dan nonfiksi. Genre sastra fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran yang benar-benar terjadi. Genre karya sastra fiksi adalah karya naratif yang isinya tidak menyaran pada kebenaran faktual, sesuatu yang benar-benar terjadi. Sedangkan genre karya non fiksi adalah karya naratif yang isinya sesuatu yang benar-benar terjadi. Salah satu contoh dari prosa fiksi adalah drama.

Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Waluyo (2012: 2) mengatakan bahwa apabila kita menyebut istilah drama, kita berhadapan dengan dua kemungkinan, yaitu drama naskah dan drama pentas. Keduanya bersumber pada naskah drama. Oleh sebab itu pembicaraan tentang naskah drama merupakan dasar dari telaah drama. Naskah drama dapat dijadikan bahan studi sastra, dapat dipentaskan, dan dapat dipagelarkan dalam media audio, berupa sandiwara radio atau kaset. Jadi, Naskah drama dapat adalah satu jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan.

Sosiologi sastra merupakan ilmu yang digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek kemasyarakatannya (Ginanjar, 2012: 32). Pada prinsipnya sosiologi sastra ingin mengaitkan penciptaan karya sastra, keberadaan karya sastra dengan realitas kehidupan sosial. Swingewood (dalam Faruk 2016: 1) mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial. Secara singkat karya sastra merupakan suatu gambaran tentang hubungan kehidupan manusia dalam masyarakat.

Naskah drama *Jin Abgkarya* Anes Prabu Sardjawobanyak nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Naskah drama ini sangat erat kaitannya dengan kehidupan yang ada di

dalam masyarakat serta sangat layak dianalisis. Naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sardjowo merupakan naskah drama yang ditulis pada tahun 2012 dengan ketebalan 28 halaman. Anes Prabu Sadjarwo adalah nama pena dari Anas Prasetya. Lahir di Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 19 Maret 1987. Anes Prabu Sardjowo dalam menciptakan karyanya selalu menarik perhatian pembaca. Dalam karya Anes yakni naskah drama berjudul *Jin Abg* menonjolkan kisah yang patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari, yakni dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah harus diperhatikan dan diamankan dengan baik.

Dari keseluruhan bab yang terdapat dalam naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sardjowo mengandung aspek-aspek sosiologi sastra. Aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi, moral, politik, dan pendidikan yang terdapat dalam naskah merupakan contoh dari aspek sosiologi sastra. Melihat hal tersebut, peneliti memutuskan perlunya penerapan proses pembelajaran di sekolah untuk siswa kelas XI SMA. Siswa dapat menganalisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk mengetahui aspek-aspek sosiologi sastra yang tergambar di dalam naskah drama. Dalam pembelajaran naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sardjowo akan dikaitkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XI SMA dan disesuaikan dengan silabus kurikulum 2013 yang terdapat pada kompetensi dasar 3.9.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1) bagaimanakah unsur intrinsik yang terdapat naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo?; (2) bagaimanakah aspek sosiologi sastra yang terdapat naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo?; (3) bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo di SMA?. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik yang terdapat naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo; (2) aspek sosiologi sastra naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo di SMA.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo, yang diterbitkan pada tahun 2012 dengan tebal 28 halaman. Objek penelitian ini adalah aspek sosiologi sastra naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo, terdiri atas aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi, aspek religius, aspek pendidikan, dan aspek moral. Penelitian ini difokuskan pada: (1) aspek sosiologi sastra meliputi aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi, aspek religius, aspek pendidikan, dan aspek moral; (2) unsur intrinsik meliputi tema, latar atau *setting*, alur atau plot, sudut pandang, tokoh dan penokohan, dan amanat; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran di SMA kelas XI SMA dalam naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai unsur utama dibantu dengan alat kartu pencatat data dan alat tulisnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik informal dan kata-kata yang digunakan kata-kata biasa yang lebih terperinci sehingga mudah dipahami.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil: (1) unsur intrinsik naskah drama *Jin Abg* karya AnesPrabuSadjarwo; (2) aspek sosiologi sastra naskah drama *Jin Abg* karya AnesPrabuSadjarwo; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran naskah drama *Jin Abg* karya AnesPrabuSadjarwo di kelas XI SMA dengan menggunakan metode *Quantum Learning* dengan langkah TANDUR. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Unsur Intrinsik Naskah Drama *Jin Abg* Karya Anes Prabu Sadjarwo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik dalam naskah drama *Jin Abg* karya AnesPrabuSadjarwo terdiri dari (a) tema mayor yaitu pentingnya pendidikan, dan tema minor yaitu masalah mengikuti aktivitas manusia, masalah keinginan diadakan sekolah, masalah perbedaan pendapat. (b) Tokoh dan penokohan dalam penelitian ini dilukiskan secara dramatik dan analitik. Tokoh utama, yaitu Tetua Jin dan Jimat. Tokoh tambahan, yaitu Pejabat Jin 1, Pejabat Jin 2, Jin Abg 1, Jin Abg 2, Jin Abg 3. (c) Alur dalam naskah drama ini tergolong maju. (d) Latar dalam naskah drama ini terdiri dari latar tempat, yaitu sekolah, kerajaan, tempat rapat, latar waktu, yaitu pagi hari, siang hari, malam hari, dan latar suasana, yaitu menegangkan, mengagetkan, keributan, dan menyedihkan. (e) Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang ketiga serbatahu. (f) Amanat yang terkandung dalam naskah drama ini adalah dalam memecahkan masalah harus dengan kepala dingin, manfaatkanlah pendidikan sekolah dengan baik.

2. Aspek Sosiologi Sastra Naskah Drama *Jin Abg* Karya Anes Prabu Sadjarwo

Aspek sosiologi sastra naskah drama *Jin Abg* karya AnesPrabuSadjarwo meliputi: (a) aspek kekerabatan yaitu hubungan kekerabatan antara Tetua Jin dengan Jimat (bos dan pegawai), hubungan kekerabatan antara Jin Abg 1 dengan Jin Abg 3 (pertemanan); (b) aspek cinta kasih yaitu orang tua dengan anak, dan lawan jenis; (c) aspek ekonomi yaitu perekonomian keluarga menurun, dan meningkatkan perekonomian keluarga; (d) aspek religious yaitu melanggar perintah agama, dan kewajiban menjalankan perintah agama; (e) aspek pendidikan yaitu pendidikan sekolah mecerdas kan siswa-siswanya, dan siswa yang tidak memanfaatkan pendidikan sekolah; (f) aspek moral yaitu tidak memiliki etika, dan

rusaknya moral; (g) aspek politik yaitu tidak menjadi warga negara yang baik, dan melakukan korupsi. Aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo disampaikan pengarang tidak bersifat menggurui, tetapi pembaca menyimpulkan berdasarkan cerita.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Naskah Drama *Jin Abg* Karya Anes Prabu Sadjarwo di Kelas XI SMA

Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan acuan kurikulum 2013. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti memiliki komponen seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, media, dan penilaian. Kompetensi dasar yang hendak dicapai yaitu terdapat pada 3.18. Metode pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Quantum Learning* dengan langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan (TANDUR). Langkah kegiatan pembelajaran, yaitu : (1) guru mempresentasikan materi mengenai naskah drama, unsur intrinsik, dan aspek sosiologi sastra; (2) guru membagi siswa menjadi 4 kelompok; (3) siswa mencoba menentukan unsur intrinsik dan aspek sosiologi sastra; (4) setiap kelompok menyajikan presentasi yang menarik; (5) setiap kelompok mengemukakan pendapat mengenai hasil analisisnya; (6) siswa memperbaiki hasil analisisnya sesuai saran teman; dan (7) siswa yang memperoleh nilai tertinggi memiliki kesempatan untuk memajang hasil analisis di dinding kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) unsur intrinsik terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, latar atau *setting*, alur atau plot, sudut pandang, dan amanat; (2) aspek sosiologi sastra meliputi, (a) aspek kekerabatan: hubungan kekerabatan antara Tetua Jin dengan Jimat (bos dan pegawai), hubungan kekerabatan antara Jin Abg 1 dengan Jin Abg 3 (pertemanan), (b) aspek cinta kasih: orang tua dengan anak, dan lawan jenis, (c) aspek ekonomi: perekonomian keluarga menurun, dan meningkatkan perekonomian keluarga, (d) aspek religius: melanggar perintah agama, dan kewajiban menjalankan perintah agama, (e) aspek pendidikan: pendidikan sekolah mecerdaskan siswa-siswanya, dan siswa yang tidak memanfaatkan pendidikan sekolah, (f) aspek moral: tidak memiliki etika, dan rusaknya moral, (g) aspek politik: tidak menjadi warga negara yang baik, dan melakukan korupsi; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran aspek sosiologi sastra pada naskah drama *Jin Abg* karya Anes Prabu Sadjarwo di kelas XI SMA yang terdapat pada kompetensi dasar 3.18 menggunakan metode

pembelajaran *Quantum Learning* dengan langkah tumbuhkan, alami, namai, demonstrasi, ulangi, dan rayakan (TANDUR).

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan untuk membantu melaksanakan pembelajaran sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif kepada siswa; (2) bagi siswa, penelitian ini diharapkan memotivasi siswa untuk membaca suatu karya sastra, dan memahami isi yang terkandung. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengapresiasi dan menganalisis suatu karya sastra; (3) bagi peneliti berikutnya, diharapkan mampu memajukan dunia kesusasteraan. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai kajian sosiologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Faruk. 2016. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi: Teori dan Praktik*. Surakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik Sastra, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sadjarwo, Prabu Anes. 2012. *Jin Abg*. Yogyakarta.
- Setyorini, Nurul. 2014. "Aspek-aspek Stilistika Novel *Lalita* Karya Ayu Utami". Prosiding Seminar Nasional "Pembelajaran Bahasa untuk Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia yang Berkarakter dalam Era Mondila". *Jurnal Bahtera*, 6 (1), 16-27. <http://ejournal.uns.ac.id>. Diakses 12 Agustus 2017 Pukul 19.25.
- Setyorini, Nurul. 2015. "Aspek-aspek Diksi Novel *Mataraisa* Karya Abidah El Khaileqy dan Novel *Larung* Karya Ayu Utami (Kajian Komparatif)". Seminar Nasional dan Lanching Adobsi, Surakarta, 6 Februari 2015.
- Sukirno. 2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Waluyo, Herman J. 2012. *Kajian Drama: Teori Implementasi*. Surakarta: Cakrawala Media.